



**DAMPAK KEBERADAAN KAMPUS ITERA TERHADAP KOMPONEN
LINGKUNGAN (SOSIAL, EKONOMI DAN KESEHATAN) MASYARAKAT
SETEMPAT**

Fitralia Elyza

Dosen Institut Teknologi Sumatera (ITERA)

(Naskah diterima: 1 Oktober 2024, disetujui: 25 Oktober 2024)

Abstract

The study aims to determine the environmental impact caused by the construction of ITERA campus (Intitute Teknologi of Sumatera). The sample was taken by random sampling samples in Way Hui Village which is the closest object from ITERA campus, then analyzed from each questionnaire. The results showed that the negative impact of development by respondents most such as increased air pollution, congestion, and road damage. from the economic sector, respondents get new jobs to become motorcycle taxi drivers and start a business like renthouse. In terms of environmental health 33 respondents showed the results of 13 respondents rarely affected by disease and 8 people responded to other diseases such as itching and coughing, 6 people affected by cough disease in the last 3 months.

Keywords: *questionnaire, pollution, renthouse, diseases.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pembangunan kampus ITERA (Intitut Teknologi Sumatera). Sampel penelitian diambil 30 sampel kuesioner secara acak dengan *Simple Random Sampling* di Desa Way Hui yang merupakan objek terdekat dari kampus ITERA, kemudian dianalisis dari setiap kuesioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa Dampak negatif pembangunan menurut responden terbanyak seperti meningkatnya pencemaran udara, kemacetan, dan rusaknya jalan. dari sektor ekonomi, responden mendapatkan pekerjaan baru menjadi tukang ojek dan membuka usaha seperti kosan. Dari segi kesehatan lingkungan 33 reponden menunjukkan hasil 13 responden jarang terkena penyakit dan 8 orang menjawab penyakit lainnya seperti gatal dan batuk, 6 orang terkena penyakit batuk dalam 3 bulan terakhir.

Kata Kunci: kuesioner, pencemaran, kosan, penyakit.

I. PENDAHULUAN

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah di Indonesia yang kaya akan sumber daya alamnya diolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lampung, oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang keilmuan teknologi moderen dan mampu mengembangkan sistem ramah lingkungan guna menunjang kebutuhan pengolahan sumber daya alam. Untuk memenuhi kriteria sumber daya manusia tersebut dibangunlah suatu perguruan tinggi teknik yaitu Itera. Itera (Institut Teknologi Sumatera) merupakan kampus teknik negri yang terletak di pulau sumatera, lebih tepatnya di desa Way Hui, Kelurahan Jati Agung, kota Lampung Selatan Provinsi Lampung.

Dilihat dari peta letaknya kampus Itera berdekatan dengan kelurahan Way Hui. Pada dasarnya kawasan yang dibangun sebagai tempat pendidikan haruslah luas karena menampung seluruh kegiatan kampus dan jumlah mahasiswa dan transportasi yang digunakan pada area kampus. Luasnya area menjadi penunjuk perubahan tata letak suatu kawasan. Pembangunan merupakan aspek dasar penggunaan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas

kehidupan masyarakat. Semakin meningkatnya pembangunan akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan salah satunya pencemaran lingkungan. Pembangunan yang berkelanjutan dan bijaksana harusnya berlandaskan wawasan yang aman dan ramah lingkungan untuk kesejahteraan masa depan. Adanya pembangunan sendiri menyebabkan perubahan pola sosial, ekonomi, dan kesehatan pada masyarakat sekitar kawasan dimana terjadi perubahan gaya hidup, nilai, mobilisasi, perubahan pola pikir dan salah satunya penambahan jumlah penduduk sekitar sehingga dapat mengakibatkan tingginya perubahan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Itera yang telah berdiri sebelumnya memiliki studi analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang telah mendapat persetujuan dari pemerintahan. Dalam dokumen tersebut telah dihasilkan komponen-komponen lingkungan hidup yang terkena dampak penting atau mengalami perubahan yang mendasar. Komponen tersebut mencakup fisik, kimia, biologi, sosbud (Wangke, 2011). Dalam penelitian ini difokuskan pada keadaan yang telah terjadi dengan adanya perubahan kawasan yang akan berjalan setiap tahunnya. Terkait dengan Proses pembangunan yang

berlanjut dan dapat mengancam lingkungan. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai permasalahan yang menyangkut beberapa hal yang saling berkait yaitu: Mengetahui peranan aspek-aspek sosial, ekonomi dan kesehatan dalam kajian dampak lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perubahan yang terjadi pada komponen sosial, ekonomi dan kesehatan lingkungan sebagai pengaruh berkembangnya pembangunan Itera.

II. METODE

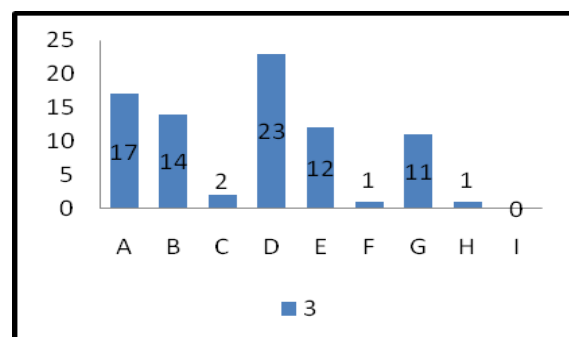
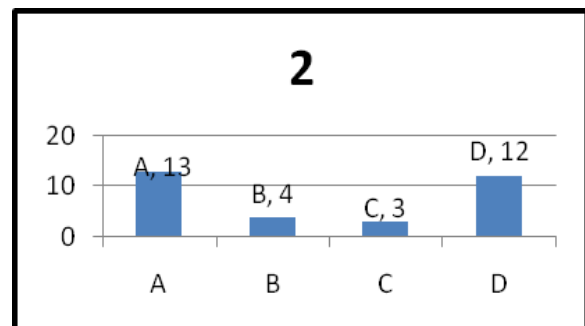
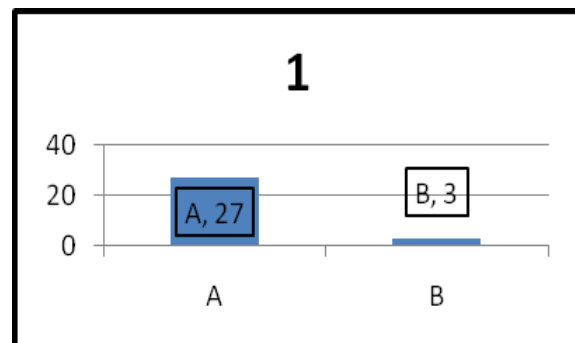
Objek penelitian berupa perubahan sosial, ekonomi dan kesehatan lingkungan di lingkungan desa Way Hui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komunitas desa Way Hui. Pengambilan sampel secara acak menggunakan *Simple Random Sampling* dari 13.558 penduduk desa Way Hui.

Berdasarkan teknik slovin, ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Instrumen penelitian ini adalah data primer berupa pedoman wawancara, dan kuesioner yang dilakukan dengan memberikan satu set pertanyaan tertutup dimana responden memilih satu atau lebih jawaban dengan memberi tanda silang. Dalam pengelolaan data survei kuesioner menggunakan skala likert. Sugiyono (2014; hlm93), skala Likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, yang dijelaskan oleh hasil jawaban yang dipilih oleh responden dan membuat diagram hasil kuesioner responden sebagai hasilnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

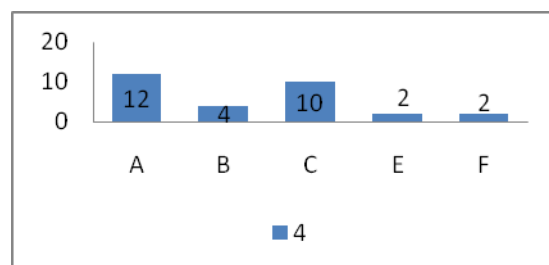
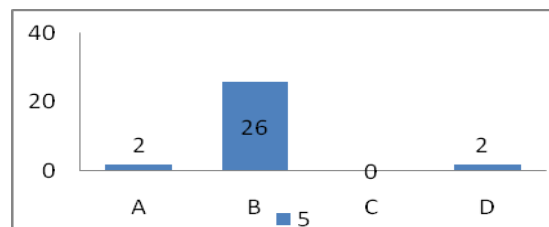
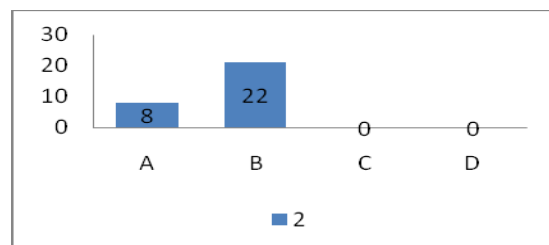
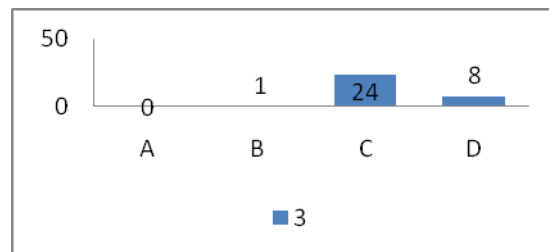
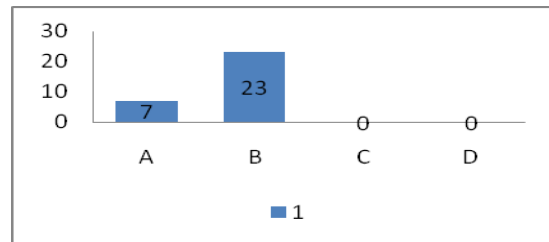
3.1. DAMPAK SOSIAL



Way Hui merupakan desa yang penduduknya berada dekat dengan kawasan pembangunan ITERA. Sebelum proses pembangunan ITERA dimulai, lahan ITERA merupakan lahan yang dimiliki oleh PTPN VII, dengan perkebunan yang ditanam berupa karet. Dalam proses pembangunan ITERA memberikan persepsi masyarakat yang berbeda pula, dilihat dari pertanyaan pertama mengenai lokasi dan rencana pembangunan kampus ITERA yang lebih luas. Dimana koresponden yang diambil sebanyak 30 sampel. Dari hasil yang didapat menunjukkan pertanyaan pertama dan kedua, untuk pertanyaan pertama mengenai lokasi ITERA 27 orang koresponden memilih mengetahui dimana lokasi ITERA dan 3 orang memilih tidak mengetahui lokasi ITERA. Pertanyaan kedua mengenai manfaat yang dirasa akibat pembangunan ITERA terbanyak pilihan jawaban A yaitu berharap anak dan saudara mereka bisa ikut bekerja di ITERA dengan 13 orang koresponden. Pertanyaan ketiga mengenai apa dampak negatif yang dirasa masyarakat mengenai pembangunan di ITERA dimana jawaban terbanyak adalah pilihan D sebanyak 23 koresponden memilih gangguan terbanyak adalah gangguan debu dan pencemaran udara, pilihan kedua dan ketiga yaitu A dan B sebanyak 17 dan 14

koresponden memilih gangguan kemacetan dan rusaknya jalan.

III.2. DAMPAK EKONOMI



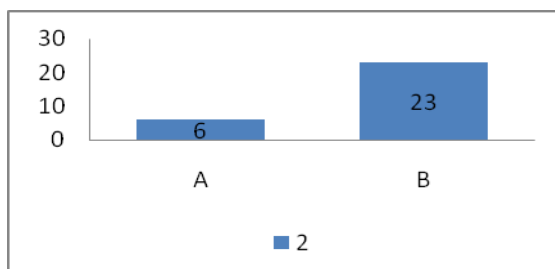
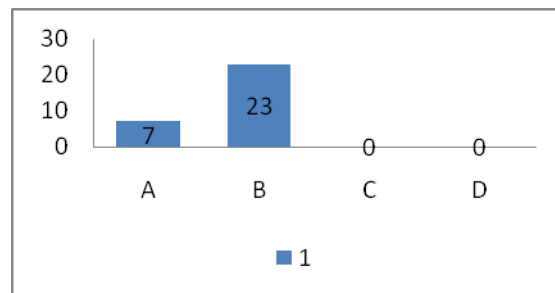
Berdasarkan hasil pertanyaan mengenai masalah ekonomi warga Way Hui dengan adanya pembangunan ITERA dapat dilihat pertanyaan pertama (Penyerapan tenaga kerja lokal akibat pembangunan ITERA) dengan jawaban tertinggi B yaitu agak setengah dari pekerja yang mendapat pekerjaan seperti ojek dan berjualan, kos, dan usaha photocopy.

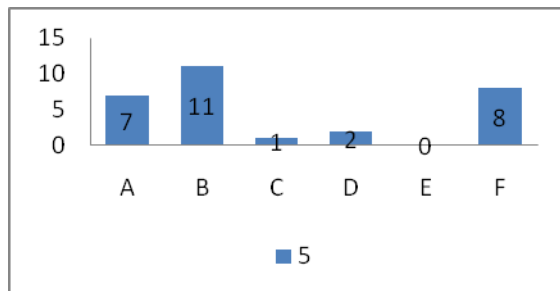
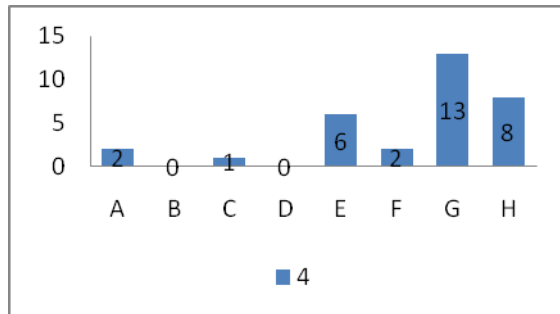
Pertanyaan kedua (dampak keberadaan pembangunan ITERA terhadap sarana ekonomi misalnya pasar, bank, toko, dan lain-lain) dengan jawaban terbanyak B yaitu keberadaan ITERA memunculkan berbagai sarana ekonomi, sarana tersebut seperti pada pertanyaan nomor tiga jawaban terbanyak C (24) dan D (8) yaitu Toko dan Warung kelontong. Pertanyaan empat mengenai uang dikeluarkan atau dialokasikan untuk kebutuhan (konsumsi, pendidikan, transportasi rutin, kesehatan, komunikasi, sandang atau pakaian, sumbangan atau sosial, dll) dalam sebulan jawaban terbanyak A dan B yaitu 12 dan 10 responden memilih A (Rp. 500.000,00 – Rp.1.000.000,00) dan B (Rp. 1.001.000,00 – Rp.1.500.000,00). Pertanyaan kelima mengenai apabila ada gangguan dari ITERA terhadap usaha masyarakat apa yang akan dilakukan masyarakat yaitu 26 responden memilih tetap menjalankan usaha 2

koresponden memilih A yaitu usaha dapat terus berlangsung. Dari hasil ekonomi menunjukan bahwa sebagian masyarakat tidak hanya bekerja sebagai petani tetapi ada yang mendapat pekerjaan sebagai tukang ojek, dan usaha lainnya.

Menurut Fitriani dkk (2016), bahwa dampak-dampak yang terjadi pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa akibat pembangunan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu jarak antara warga desa dengan pembangunan menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan dari pertanian ada sebagian menjadi tukang ojek, dan membuka usaha lain. Faktor internal ada seperti keninginan masyarakat itu sendiri untuk mengubah nasibnya menjadi lebih baik lagi.

III.3. KESEHATAN LINGKUNGAN





Berdasarkan hasil koresponden pertanyaan satu mengenai lingkungan sekitar Way Hui dipenuhi sampah, jawaban terbanyak dipilih yaitu B (tidak), pertanyaan kedua mengenai banjir jawaban terbanyak B (jarang terjadi banjir), pertanyaan ketiga yaitu apakah terjadi pengurangan debit air disekitar desa Way Hui jawaban terbanyak B (28) yaitu tidak pernah terjadi pengurangan debit air. Pertanyaan empat yaitu penyakit yang diderita tiga bulan terakhir yaitu 13 koresponden menjawab tidak ada dan 8 orang menjawab lainnya, 6 orang menderita batuk. Pertanyaan kelima mengenai penganan ketika warga sakit yaitu terbanyak 11 orang yaitu puskesmas.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak sosial pembangunan ITERA belum memberikan keuntungan secara langsung. Dampak negatif pembangunan menurut responden terbanyak seperti meningkatnya pencemaran udara, kemacetan, dan rusaknya jalan. dari sektor ekonomi, responden mendapatkan pekerjaan baru menjadi tukang ojek dan membuka usaha seperti kosan. Dari segi kesehatan lingkungan 33 reponden menunjukkan hasil 13 responden jarang terkena penyakit dan 8 orang menjawab penyakit lainnya seperti gatal dan batuk, 6 orang terkena penyakit batuk dalam 3 bulan terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Erin. Malihah, E. NAA, Malia. 2016. *Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat setempat*. Antologi(6). Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Wangke, W.M. 2011. Dampak Sosial Ekonomi Kegiatan Pembangunan Proyek lapangan Uap dan Pltp di Modayag kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal ASE* Volume (7) No (1): 33-37.